



DEPARTEMEN PERTANIAN  
**LIPTAN**  
LEMBAR INFORMASI PERTANIAN

BALAI INFORMASI PERTANIAN JAMBI

Kegiatan penyuluhan pertanian umumnya dilakukan di pedesaan, ditujukan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya pertanian, sehingga dapat berdaya guna dan berhasil guna.

Penyuluhan pertanian merupakan sistim pendidikan luar sekolah (non formal) di bidang pertanian bagi petani – nelayan beserta keluarganya. Tujuan dari penyuluhan pertanian ini untuk menghasilkan perubahan perilaku dari petani – nelayan. Perubahan perilaku tersebut meliputi perubahan sikap mental, pengetahuan, keterampilan dan kecakapan petani–nelayan, agar mereka dapat berusaha tani lebih efisien dan taraf hidupnya lebih baik.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain sebagai berikut:

- \* sesuai dengan keadaan sasaran,
- \* cukup dalam jumlah mutu,
- \* tepat mengenai sasaran dan pada waktunya,
- \* pesan (apa yang diajarkan) harus mudah diterima dan dimengerti.
- \* murah pembiayaannya.

Penyuluhan pertanian dapat berjalan baik bila terjadi kerja sama antara penyuluh dan petani – nelayan. Penyuluh dituntut untuk dapat memberi suatu pengertian, bahwa penyuluh berkewajiban membantu memecahkan bersama masalah-masalah yang dihadapi petani – nelayan.

Penyuluh mempunyai tanggung jawab utama terhadap keberhasilan pengetahuan non formal, yang dalam pelaksanaannya memerlukan masukan dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait.

FUNGSI DAN TUGAS PENYULUH PERTANIAN

OKTOBER 1986

Agdex : 930

Untuk dapat melaksanakan kegiatan penyuluhan pertanian, maka penyuluh dituntut untuk memahami fungsi dan tugas-tugasnya lebih baik.

Fungsi dan tugas penyuluh pertanian.

1. Penyuluh Pertanian di tingkat WKPP (PPL).

Fungsi :

- Menumbuhkan dan membina Kelompok tani–nelayan
- Menumbuhkan dan membina kerja sama yang baik dengan Kontak tani – nelayan beserta Kelompoknya.

Tugas :

- Menyusun monografi daerah kerjanya.
- menyebarkan informasi pertanian yang bermanfaat.
- Mengajarkan keterampilan/kecakapan bertani.
- Memberikan rekomendasi berusahatani dan lain-lain yang lebih menguntungkan.



Gambar :  
Penyuluh Pertanian, mengajarkan ketrampilan kepada para petani – nelayan di lapangan.

- Mengikhtiarkan kemudahan-kemudahan, sarana produksi dan usaha yang lebih mengairahkan.
- Menimbulkan swadaya, swakarsa dan swadana petani-nelayan.

## 2. Penyuluh Pertanian di tingkat WKBPP–(PPM).

### Fungsi:

- Sebagai penyusun program penyuluhan pertanian di wilayah Balai Penyuluhan Pertanian.
- Pembimbing dan pengawas pelaksana program penyuluhan pertanian WKBPP.

### Tugas:

- Mengumpulkan data tentang wilayah kerjanya.
- Mengadakan analisa tentang potensi daerahnya.
- Menetapkan tujuan pembangunan pertanian yang akan dicapai di wilayah kerjanya yang merupakan penyatuan antara program pemerintah dan keinginan masyarakat tani setempat.
- Menginventarisasi masalah-masalah yang timbul.
- Menyusun program penyuluhan pertanian dan jadwal kegiatan penyuluhan.
- Menyelenggarakan latihan untuk PPL.
- Mengawasi dan menilai pekerjaan PPL.
- Mengelola se kompleks BPP.
- Menyusun laporan yang diperlukan.

## 3. Penyuluh Pertanian di tingkat Propinsi/Kabupaten (PPS).

### Fungsi :

- Sebagai penghubung antara lembaga Penelitian/Perguruan Tinggi dan sumber teknologi dengan penyuluhan pertanian.

- Sebagai pengolah dan mengkomunikasikan hasil penelitian.
- Sebagai pembina para PPL dalam segala kegiatan latihan pertanian.

### Tugas :

- Mengumpulkan materi penyuluh pertanian dari Lembaga Penelitian/Perguruan Tinggi dan sumber teknologi baru lainnya.
- Mengumpulkan materi penyuluhan dan permasalahan dari petani.
- Menyampaikan informasi pertanian kepada PPL di Balai Penyuluhan Pertanian dan temu wicara secara periodik.
- Mengikuti latihan, seminar dan pertemuan teknis dalam bidang keahliannya untuk meningkatkan pengetahuan.
- Membantu PPM dalam menyusun program penyuluhan pertanian.
- Melakukan pengujian sederhana/ujicoba lapangan dalam rangka pemecahan masalah dan pemberian rekomendasi di bidang pertanian.

### Sumber

- Anonimous. 1982. Mengembangkan Sistem Informasi Dalam Penyuluhan Pertanian. BIP Kayuambon–Lembang. Departemen Pertanian. Jakarta. 26 p.
- Anonimous. 1984. Membina Penyuluhan Pertanian. BIP Ciawi. 18 p.
- Anonimous 1986. Penyuluhan Pertanian, Kedudukan dan Perannya. BIP Ciawi. Departemen Pertanian Jakarta. 30 p.
- Anonimous. 1986. Pedoman Pendayagunaan Tenaga dan Sarana Penyuluhan Perkebunan Departemen Pertanian Jakarta. 31 p.
- Wiriattmaja, S. 1977. Pokok-pokok Penyuluh Pertanian CV. Yasaguna. Jakarta. 150 p.